

KATA PENGANTAR

Segecap pimpinan Program Pascasarjana Universitas Warmadewa (PPs-Unwar) mengucapkan puji syukur kehadapan Ida Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas perkenan-NYA, dokumen Rencana Operasional (Renop) PPs-Unwar tahun 2016-2020 dapat disusun sesuai rencana yang merupakan revisi dari Renop PPs Unwar 2013-2017.

Rencana Operasional merupakan salah satu perangkat rencana kerja operasional yang harus dimiliki oleh organisasi, yaitu PPs-Unwar yang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi swasta di Kopertis Wilayah VIII. Renop merupakan arah dari pengembangan pendidikan untuk memahami akan kondisi dan perkembangan PPs-Unwar. Disamping itu juga dipergunakan sebagai landasan dalam penentuan rancangan operasional PPs-Unwar dalam periode lima tahun ke depan untuk merespon dan mengantisipasi perubahan global.

Merujuk pada visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPs-Unwar, maka dibutuhkan kerja keras serta kerjasama semua pihak yang terkait dengan pengembangan PPs-Unwar lima tahun yang akan datang. Indikator kinerja pendidikan tinggi khususnya PPs-Unwar diukur dari kualitas lulusan yang dihasilkan secara berkesinambungan dan ini menjadi tantangan bagi pengelola PPs-Unwar dengan kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat untuk melanjutkan studi lanjut (S-2) dan (S-3) di lingkungan PPs-Unwar.

Renop PPs-Unwar yang telah disusun ini merupakan revisi dari Renop PPs Unwar tahun 2013-2017 supaya dijadikan program operasional seluruh pihak pengelola sehingga mampu untuk diwujudkan melalui tahapan-tahapan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang tersedia setiap tahunnya.

Kepada pihak-pihak yang telah ikut menyampaikan pokok-pokok pikirannya dalam proses penyusunan Renop ini oleh panitia maupun dalam pembahasan dengan Badan Perwakilan Pascasarjana (BPPs) Universitas Warmadewa, diucapkan terima kasih dan semoga bermanfaat bagi pengembangan PPs-Unwar.

Denpasar, 15 Desember 2016

Universitas Warmadewa

Program Pascasarjana

Direktur,



Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, M.P

NIDN. 0804036101



**SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WARMADEWA
NOMOR : 520 /UW-PPs/PD-10/XII/2016**

Tentang

**Pemberlakuan Revisi Rencana Operasional (Renop)
Program Pascasarjana 2016 - 2020**

DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA

- Menimbang : a. Bahwa Program Pascasarjana Universitas Warmadewa baru merevisi Rencana Strategis (Renstra) sehingga membutuhkan Revisi Rencana Operasional (Renop) agar dapat menyelenggarakan pendidikan magister sebagaimana yang diharapkan;
- b. Bahwa untuk maksud tersebut di atas telah disusun Revisi Rencana Operasional (Renop) Program Pascasarjana 2016 - 2020;
- c. Bahwa agar Revisi Rencana Operasional (Renop) Program Pascasarjana 2016 – 2020 ini dapat berlaku bagi pimpinan, seluruh civitas akademika, dan tenaga kependidikan Program Pascasarjana Universitas Warmadewa, maka perlu ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : 1. UU. Nomor: 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU. Nomor: 16 Tahun 2001, tentang Yayasan;
3. UU. Nomor: 28 Tahun 2004, tentang Perubahan Undang-undang Nomor: 16 Tahun 2001 tentang Yayasan;
4. PP. Nomor: 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Dewan Pembina Korpri Provinsi Bali Nomor: 57/Wan.Prop./X/KP/1984 tanggal 12 Oktober 1984 tentang Pembentukan Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali;
6. Kepmen. Hukum dan Hak Azasi Manusia RI Nomor: AHU-2277.AH.01.04.Tahun 2010 tentang pengesahan Yayasan;
7. Kepmen. Pendidikan Nasional RI Nomor: 93/E/O/2011, tanggal 4

- Mei 2011, tentang penyelenggaraan Program Studi Manajemen (S-2) Universitas Warmadewa;
8. Kepmen. Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor : 297/E/O/2011, tanggal 21 Desember 2011, tentang penyelenggaraan Program Studi Ilmu Hukum (S-2) Universitas Warmadewa;
 9. Kepmen. Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor : 287/E/O/2012, tertanggal 30 Agustus 2012, tentang penyelenggaraan Program Studi Magister (S-2) Linguistik Universitas Warmadewa;
 10. Kepmen. Pendidikan dan Kebudayaan RI No : 38/E/O/2014 Tanggal 29 April 2014 Tentang Ijin Operasional Program Studi Magister Administrasi Publik
 11. Akta Notaris J.S. Wibisono, SH, Nomor: 83 tanggal 22 Oktober 1984 Notaris di Denpasar tentang Pembentukan Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali;
 12. Keputusan Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali Nomor: 05/Yas.Korps/VII/1984 tanggal 17 Juli 1984 tentang Pembentukan Universitas Warmadewa;
 13. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali;
 14. Statuta Universitas Warmadewa Tahun 2015;
 15. Peraturan Kepegawaian Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali Bali Nomor; 004/YAS.KORPS/I/2014
 16. Surat Keputusan Yayasan Nomor: 27/Yas.Korps/III/2015, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor periode 2011-2015, tanggal 7 Maret 2015.
- Memperhatikan : 1. SK. Rektor Universitas Warmadewa Nomor : 791/Unwar/KP-02/2012, tanggal 19 Juli 2012 tentang Perubahan Pertama Kali Surat Keputusan Rektor Universitas Warmadewa tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural dan Mutasi Staf Administrasi di Lingkungan Universitas Warmadewa;
2. SK. Rektor Universitas Warmadewa Nomor : 637/Unwar/UR-03/2012, tanggal 9 Juni 2012 tentang Program Pascasarjana.
- Menetapkan : **MEMUTUSKAN**
- Pertama : Pemberlakuan revisi Rencana Operasional (Renop) Program Pascasarjana 2016 – 2020 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari keputusan ini sebagai pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam Rencana Operasional (Renop) ini akan diatur sebagai aturan tambahan, setelah mendapatkan pertimbangan yang bijak tanpa merugikan penyelenggaraan program pendidikan;
- Ketiga : Rencana Operasional (Renop) ini akan ditinjau dalam waktu 5 (lima) tahun atau apabila terjadi perubahan kebijakan dan peraturan

Keempat : ditingkat Program Pascasarjana dan Universitas Warmadewa; Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Denpasar
Pada tanggal : 20 Desember 2016

Universitas Warmadewa
Program Pascasarjana
Direktur,

Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, MP.
NIDN. 0804036101

Tembusan dengan hormat disampaikan kepada:

1. Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali.
2. Rektor Universitas Warmadewa.
3. Dekan FE, FH, FS dan FISIP Universitas Warmadewa.
4. Ka UPM PPs Unwar.
5. Ka Prodi MM, MIH, ML,MAP Dan MKn PPs Unwar.
6. Arsip.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG RENCANA OPERASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS WARMADEWA	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	3
1.4 Kerangka Kebijakan	3
BAB II. KONDISI UMUM PROGRAM PASCASARJANA (PPs) UNIVERSITAS WARMADEWA	5
BAB III. VISI DAN MISI	9
3.1 Visi	9
3.2 Misi	9
3.3 Tujuan	9
3.4 Sasaran	10
3.5 Strategi capaian	10
BAB IV. SASARAN, INDIKATOR KINERJA, STRATEGI, DAN PROGRAM	12
4.1 Mutu Lulusan	12
4.2 Peningkatan Daya Saing Lulusan	13
4.3 Layanan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	14
4.4 Tata Kelola Kelembagaan yang Baik	16
4.5 Membangun Jaringan Kerjasama	18
BAB V. PENUTUP	21
REFERENSI	22
LAMPIRAN	
1. Matrik Rencana Operasional Program Pascasarjana Universitas Warmadewa 2016-2020	
2. Anaisis SWOT	
3. SK Direktur No. 511/UW-PPs/PD-10/XII/2015 tentang Pembentukan Panitia Penyusunan Rencana Operasional (Renop) Program Pascasarjana Universitas Warmadewa 2016-2020	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Pascasarjana Universitas Warmadewa (PPs-Unwar) didirikan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan *stakeholders* akan pentingnya peningkatan kualitas sumberdaya manusia bagi peningkatan peran dalam pengembangan IPTEKS dan berkontribusi dalam pembangunan. Hari jadi PPs-Unwar tanggal 31 Juni 2012 dengan surat keputusan Rektor Universitas Warmadewa No. 630/Unwar/KP-02/2012 yang sebelumnya didahului dengan adanya ijin operasional Program Studi Magister Manajemen melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 93/E/O/2011 tentang Penyelenggaraan Program Studi Magister Manajemen (S-2) tertanggal 4 Mei 2011. Selanjutnya disusul dengan turunnya ijin operasional Program Studi Magister (S-2) Ilmu Hukum, SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 297/E/O/2011 tanggal 21 Desember 2011.

PPs-Unwar merupakan unsur pelaksana akademik setingkat Fakultas di Universitas Warmadewa yang menyelenggarakan program pendidikan magister. Berikutnya turun ijin operasional Program Studi Magister Ilmu Linguistik, SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 287/E/O/2012 tanggal 30 Agustus 2012. Keluarnya izin operasional Program Studi Magister Administrasi Publik (MAP) melalui SK. Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 38 /E/O/2014 tanggal 29 April 2014. Berikutnya menyusul keluarnya Kepmen. Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 54/KPT/I/2016 tanggal 20 Januari 2016 tentang Pembukaan Program Studi Kenotariatan Program Magister pada Universitas Warmadewa di Denpasar yang diselenggarakan oleh Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali di Kota Denpasar..

Dewasa ini penyelenggaraan pendidikan tinggi (Sarjana dan Pascasarjana) dihadapkan pada satu kenyataan bahwa pasar kerja membutuhkan lulusan yang

memiliki kemampuan akademik dan profesional (*hard skill* dan *soft skill knowledge*) yang bermutu tinggi.

Beberapa jenis pekerjaan sudah tidak bisa lagi ditangani hanya dengan kemampuan intelektual semata, tetapi diperlukan ketrampilan, pengalaman dan karakter budaya kerja yang berintegritas tinggi yang dilandasi oleh nilai-nilai khusus seperti kejujuran, kebenaran, kewajaran sikap, saling menghormati, dan saling percaya.

Menyikapi kenyataan seperti itu, PPs-Unwar berkomitmen penuh untuk melaksanakan pendidikan yang bermutu dengan sistem pengelolaan yang berorientasi pada pemenuhan prinsip-prinsip tata kelola kelembagaan yang baik yakni tata kelola yang mencerminkan prinsip transparansi, akuntabilitas, kredibilitas, bertanggung jawab, dan adil.

Komitmen untuk memenuhi prinsip-prinsip pengelolaan yang baik, akan terwujud manakala pengelolaan pendidikan Program Pascasarjana Universitas Warmadewa dirancang secara sistematis dan terstruktur dalam bentuk Rencana Strategis (RENSTRA) yang memuat kerangka kebijakan, visi, misi, isu-isu strategis, tujuan, sasaran, strategi dasar untuk dijadikan acuan, kemudian dibuatkan lagi dalam bentuk Rencana Operasional (RENOP) yang berisi sasaran, indikator kinerja, strategi dan program yang akan dilakukan. Dalam mengembangkan PPs-Unwar dijabarkan lagi melalui Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) serta Petunjuk Operasional (PO). Oleh karena itu renop ini disusun sebagai rencana operasional untuk pengembangan yang dituju dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan.

1.2 Tujuan

Rencana Operasional PPs-Unwar ini disusun dengan tujuan :

- a. sebagai penjabaran dari visi dan misi;
- b. mendapatkan gambaran yang jelas tentang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi;
- c. menentukan kebijakan yang pasti dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta Petunjuk Operasional (PO).

1.3 Manfaat

Rencana Operasional PPs-Unwar memberikan manfaat :

- a. sebagai pedoman bagi pimpinan dan pengambil keputusan dalam sosialisasi dan pengimplementasian visi dan misi;
- b. sebagai acuan dan sekaligus tolok ukur bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi;
- c. sebagai pedoman dalam menentukan program dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA).

1.4 Kerangka Kebijakan

Renop PPs-Unwar ini merupakan derivasi dari Rencana Strategis Universitas Warmadewa (Renstra Unwar) Tahun 2016 – 2020 Rencana Strategis Program Pascasarjana Universitas Warmadewa (Renstra PPs-Unwar) Tahun 2016-2020 sebagai induk perencanaan strategis dari seluruh satuan kerja (unsur pelaksana akademik dan unsur pendukung) yang ada di lingkungan Universitas Warmadewa. Oleh karena itu, Renop PPs-Unwar merupakan panduan garis-garis besar yang digunakan sebagai acuan pengembangan dan kebijakan pengelolaan di lingkungan PPs-Unwar yang selaras dengan pengembangan dan kebijakan pengelolaan di tingkat universitas. Renstra dan Renop sebagai sebuah kerangka dasar pengembangan, diharapkan dapat memberikan arah terhadap kebijakan pengembangan institusi secara komprehensif dan mampu mengantisipasi serta merespon perubahan di era global.

Upaya pengembangan PPs-Unwar dengan Renstra dan Renop sebagai acuannya tidak dapat dipisahkan dengan kebijakan umum pendidikan tinggi yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Tinggi, tentang Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi, yaitu bahwa pengembangan pendidikan tinggi yang dilaksanakan oleh PPs-Unwar didasarkan pada kerangka kebijakan sebagai berikut.

1. Daya saing bangsa (*nation competitiveness*). Adanya persaingan, bukan saja di tingkat nasional, tetapi juga di tingkat global. Peningkatan daya saing dalam pengembangan institusi pendidikan tinggi, mempunyai kerangka yang jelas,

bahwa institusi perguruan tinggi dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, berkompeten, serta mampu berkompetisi secara nasional maupun global, baik dalam tataran akademik maupun nonakademik (sikap, moral maupun etika profesi). Pemahaman kompetitif (kompetitif keilmuan dan tuntutan kebutuhan pasar kerja) harus dapat dijabarkan ke dalam setiap pengembangan bidang keilmuan pada masing-masing program studi magister.

2. Otonomi dan desentralisasi (*autonomy and decentralization*). Peningkatan kualitas akademik menuntut diberikannya otonomi dan desentralisasi akademik pada level program studi. Otonomi akademik di level program studi tetap mengacu pada standar kualitas yang telah ditentukan melalui penjaminan mutu internal di tingkat PPs dan universitas. Melalui upaya ini, percepatan pengembangan serta penyesuaian kompetensi akademik dengan dunia kerja akan terwujud. Otonomi akademik harus juga dibarengi dengan upaya-upaya desentralisasi operasional birokrasi. Untuk menunjang otonomi operasional birokrasi perlu dilakukan budaya keterbukaan dalam arti luas, perlu restrukturisasi pendanaan operasional di tingkat program pascasarjana dan program studi magister. Keterbukaan ini menjadi syarat utama dalam realisasi otonomi dan desentralisasi baik bidang akademik maupun administrasi di semua level.
3. Kesehatan organisasi (*organization health*) penyelenggara pendidikan harus mengacu pada prinsip-prinsip *good governance* yang antara lain mempunyai ciri-ciri; keterbukaan, akuntabilitas, kredibilitas, bertanggung jawab, jujur dan adil. Dengan demikian efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di PPs-Unwar akan terjamin.

BAB II

KONDISI UMUM PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

UNIVERSITAS WARMADDEWA

2.1 Sejarah Singkat Berdirinya Universitas Warmadewa dan Program Pascasarjana.

Pada Rapat Kerja Daerah (Rakerda) Korpri Bali di Kerta Sabha tanggal 12 Nopember 1983, Ketua Unit Korpri Universitas Udayana Drs. Putu Kuna Winaya mengusulkan pendirian Universitas Korpri, dengan prinsip dasar :” **biaya pendidikan terjangkau dan mutu terjamin**”. Usulan pendirian Universitas Korpri ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menampung aspirasi masyarakat yang belum terakomodasi di Perguruan Tinggi Negeri. Setelah mendapat ijin Korpri Pusat, Ketua Pengurus Korpri Bali (Drs. Sembah Subhakti) dan Ketua Korpri Unit Universitas Udayana (Drs. Putu Kuna Winaya) sepakat untuk membentuk Universitas Korpri.

Bulan Juni 1984 dilakukan langkah persiapan seperti penyusunan proposal pendirian Universitas Korpri di Bali dengan melibatkan unsur Korpri Universitas Udayana dan Korpri Pemda, sekaligus menetapkan Badan Pendiri yang terdiri dari Drs. Sembah Subhakti, Drs. Putu Kuna Winaya, I Ketut Widjana, SH, dan I Wayan Waya, SH.

Universitas Warmadewa lahir pada tanggal 17 September 1984 yang didirikan dan bernaung di bawah Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali. Selanjutnya dibentuk 7 fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Sastra, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kemudian dibentuk lagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.

Sesuai dengan kondisi dan perkembangannya dibentuk Program Pascasarjana Universitas Warmadewa (PPs Unwar) didirikan berdasarkan ketentuan Statuta Unwar tahun 2011 Pasal 54 ayat (1) bahwa PPs Unwar memenuhi syarat menjadi setingkat Fakultas berdasarkan SK Rektor Unwar

No. 630/Unwar/KP-02/2012, tanggal 31 Juni 2012. Program Studi Magister Manajemen merupakan titik awal mulainya pendidikan strata 2 di Universitas Warmadewa dengan turunya Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 93/E/O/2011 tentang Penyelenggaraan Program Studi Magister Manajemen (S2) tertanggal 4 Mei 2011. Selanjutnya menyusul Program Studi Magister (S2) Ilmu Hukum dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 297/E/O/2011 tanggal 21 Desember 2011. Program Studi Magister Linguistik (S2) dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 287/E/O/2012 tertanggal 30 Agustus 2012. Selanjutnya dikeluarkannya ijin operasional Program Studi Magister Administrasi Publik (MAP) dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 38/E/O/2014 tanggal 29 April 2014. Berikutnya menyusul keluarnya Kepmen. Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 54/KPT/I/2016 tanggal 20 Januari 2016 tentang Pembukaan Program Studi Kenotariatan Program Magister pada Universitas Warmadewa di Denpasar yang diselenggarakan oleh Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali di Kota Denpasar.

2.2 Jumlah Tenaga Pendidik/Dosen dan Tenaga Kependidikan/Administrasi

Untuk menunjang proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan Tri dharma Perguruan Tinggi, PPs-Unwar telah memiliki orang tenaga pendidik/dosen yang terdiri dari 50 orang dosen tetap yayasan dan 10 orang dosen tetap dipekerjakan (dpk) dengan perincian perprogram studi magister sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Tenaga Pendidik/ Dosen

No	ProgramPascasarjana/ Program Studi Magister	Dosen Tetap Yayasan (orang)	Dosen Tetap Dpk (orang)	Dosen Luar Biasa (orang)
1	Magister Manajemen	12	1	14
2	Magister Ilmu Hukum	13	3	10

3	Magister Linguistik	9	3	11
4	Magister Administrasi Publik	10	2	4
5	Magister Kenotariatan	6	1	7
	Jumlah	50	10	46

Jumlah 106

Berdasarkan jenjang pendidikan, jumlah tenaga pendidik/dosen yang memiliki jenjang pendidikan Doktor (S-3) sebanyak $13 + 16 + 12 + 12 + 7 = 60$ orang (49,59 %), Magister (S-2) (rencana studi lanjut) sebanyak $22 + 5 + 4 + 3 + 2 = 36$ orang (29,75 %). Sedang studi lanjut ke Program S-3 sebanyak $7 + 5 + 5 + 6 + 2 = 25$ orang (20,66 %). Namun demikian tenaga pendidik/dosen yang mempunyai jenjang pendidikan S-2 terus didorong untuk meningkatkan pendidikannya. Upaya-upaya untuk meningkatkan jenjang pendidikan formal tenaga pendidik Universitas Warmadewa terus dilakukan dengan memberikan ijin belajar atau tugas belajar kepada para dosen untuk mengikuti pendidikan lebih tinggi.

Ditinjau dari jabatan fungsional, tenaga pendidik/dosen yang telah menyandang jabatan Guru Besar sebanyak 15 orang ($3 + 4 + 4 + 2 + 2$), jabatan Lektor Kepala 50 orang ($12 + 13 + 9 + 10 + 6$), lektor ($6 + 5 + 4 + 6 + 3$) 24 orang. Upaya untuk meningkatkan jabatan fungsional terus dilakukan agar para dosen mengajukan kenaikan jabatan akademik secara periodik dengan memenuhi semua persyaratannya.

Selain dukungan tenaga pendidik/dosen, proses pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di PPs-Unwar juga didukung oleh tenaga kependidikan tetap sebanyak 12 orang dengan perincian sebagai berikut :

No.	Program Pascasarjana	Pendidikan
1	1	S-2
2	7	S-1
3	4	S-0

2.3 Jumlah Mahasiswa dan Alumni

Penerimaan mahasiswa Program Pascasarjana di masing-masing Program Studi Magister dilakukan setiap semester, sehingga jumlah mahasiswa PPs-Unwar per angkatan/Program Studi Magister dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa dan Alumni

No	Program Pascasarjana/Program Studi Magister	Tahun 2011	Tahun 2012		Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015	Tahun 2016	Lulus an
		Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Ganjil	
1	Program Studi Magister Manajemen (MM)	2	1	2	2	1	4	9	18	34	134
2	Program Studi Magister Ilmu Hukum (MIH)	6	7	9	8	11	15	15	21	66	102
3	Program Studi Magister Ilmu Linguistik (MIL)			3	5	6	2	2	18	15	38
4	Program Studi Magister Administrasi Publik (MAP)						4		7	10	3
5	Program Studi Magister Kenotariatan (M.Kn)									72	
Jumlah		8	8	14	15	18	25	26	64	197	277

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa dan Alumni

BAB III

VISI DAN MISI

3.1 Visi

Terwujudnya Program Pascasarjana Universitas Warmadewa sebagai pusat pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menghasilkan Magister dan Doktor yang bermutu, berintegritas, berwawasan “Lingkungan Kepariwisata” dan kompetitif secara global tahun 2034.

3.2 Misi

1. Melaksanakan Pendidikan Secara Profesional Yang Mampu Menghasilkan Magister /Doktor Yang Bermutu Dalam Atmosfer Akademik Yang Kondusif, Sistem Penjaminan Mutu Yang Baik Dan Relevan Dengan Kebutuhan Masyarakat Serta Berorientasi Pada Peningkatan Relevansi, Manajemen Internal, Berkelanjutan, Kesetaraan Dan Efisien.
2. Melaksanakan Penelitian Unggulan Berbasis Lingkungan Kepariwisata Yang Dapat Memberikan Kontribusi Terhadap Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Kebutuhan Masyarakat Lokal, Nasional Dan Global.
3. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Riset Dan Sesuai Dengan Kebutuhan Masyarakat Lokal, Nasional Dan Global.
4. Mengembangkan Tata Kelola Modern Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK).

3.3 Tujuan

Tujuan penyelenggaraan pendidikan PPs-Unwar adalah untuk :

1. Menghasilkan magister (S-2)/doktor (S-3) yang bermutu, berintegritas, beretika akademik dan berwawasan lingkungan kepariwisataan.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintahan dan swasta di dalam dan di luar negeri untuk meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi.
5. Meningkatkan layanan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
6. Meningkatkan kesejahteraan sivitas akademika dan pegawai.
7. Meningkatkan aksesibilitas institusi bagi masyarakat.

3.4 Sasaran

Yang menjadi sasaran PPs-Unwar adalah

1. Terimplementasikannya pendidikan magister (S-2)/ doktor (S-3) berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
2. Terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya (SDM, sarana, prasarana dan dana).
3. Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian.
4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
5. Terjalannya kerjasama dengan instansi pemerintah dan instansi swasta (baik dalam maupun luar negeri), guna meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi.
6. Terlaksananya tata pamong yang berkualitas dengan peningkatan sistem penjaminan mutu dalam pengelolaan institusi.
7. Terwujudnya layanan prima yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
8. Membaiknya tingkat kesejahteraan sivitas akademika dan pegawai.
9. Meningkatnya aksesibilitas institusi bagi masyarakat.

3.5 Strategi pencapaian

Pada tahun 2016-2020

1. Melakukan perbaikan proses pembelajaran dengan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal.
2. Membuat tema-tema penelitian di masing-masing program studi magister berbasis lingkungan kepariwisataan dan *market demand*, bagi usaha mikro kecil menengah dan koperasi (UMKMK), menciptakan masyarakat yang berbudaya hukum, pemahaman masyarakat yang ekolinguistik, lingkungan birokrasi berlandaskan prinsip *good governance* dan iklim kerja kenotariatan berbasis lingkungan.
3. Intensifikasi dan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis lingkungan kepariwisataan.
4. Melakukan visiting profesor dalam pembelajaran, join riset, penulisan buku dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Melengkapi sarana dan prasarana akademik serta fasilitas pendukung seperti pengadaan LCD, *text book*, jurnal (cetak dan elektronik) untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif.
6. Membangun citra kelembagaan yang bersih dan berwibawa atas dasar prinsip *good governance*.
7. Membangun dan memperbaiki manajemen kerjasama/kemitraan dan memelihara keberlanjutan kerjasama/kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri serta mengimplementasinya melalui kerjasama operasional (KSO) sesuai bidang keilmuan.

Pada tahun 2021-2024

1. Peningkatan standar mutu proses pembelajaran dengan memanfaatkan hasil audit mutu akademik internal (AMAI)
2. Membentuk kelompok-kelompok peneliti dari sumberdaya manusia interdisipliner untuk menangkap peluang-peluang penelitian berbasis multidisiplin.
3. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara multidisipliner dalam rangka meningkatkan kredibilitas dan peran serta program pascasarjana dalam menegajawantahkan ilmu pengetahuan, dan teknologi guna meningkatkan kreativitas pembangunan masyarakat yang berdaya saing.
4. Meningkatkan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
5. Meningkatkan dan memperkenalkan potensi sumberdaya manusia yang dimiliki program pascasarjana kepada *stakeholders*.
6. Melakukan *tracer study* dalam rangka kerjasama yang saling menguntungkan baik dibidang pendidikan maupun non pendidikan.
7. Meningkatkan status akreditasi program studi magister menjadi A dan terwujudnya program studi Doktor (S-3).

Pada tahun 2025-2029

1. Melakukan penelusuran relevansi program pendidikan dengan program pembangunan untuk meningkatkan mutu dan relevansi penyelenggaraan pendidikan program magister /program doktor.
2. Aktif melakukan pengkajian secara intensif terhadap masalah aktual pada skala lokal, nasional dan global.
3. Melakukan penanganan khusus terhadap jaringan kerjasama (*cooperation networking*) dalam rangka peningkatan dana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari luar.
4. Meningkatkan pelaksanaan *study exsercucy*, *back mackking* bagi mahasiswa, dosen program magister/program doktor baik di dalam dan luar negeri

Pada tahun 2030-2034

1. Melakukan proses pembelajaran dan bimbingan tugas akhir berbasis teknologi informasi global.
2. Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan civitas akademika antar perguruan tinggi, institusi swasta dan pemerintah tingkat nasional dan global.
3. Meningkatkan *visiting profesor* dalam pembelajaran, riset, penulisan buku dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan karya tulis dosen dalam bentuk buku untuk memperoleh HAKI (hak cipta) dan mendaftarkan produk/barang untuk mendapatkan hak paten.

BAB IV

SASARAN, INDIKATOR KINERJA STRATEGI DAN PROGRAM

4.1 MUTU LULUSAN

Sasaran 1

Peningkatan daya saing seleksi calon mahasiswa untuk meningkatkan mutu *raw input*.

Indikator Kinerja :

- a. Nilai TPA > 450 dan TOEFL > 500 untuk calon mahasiswa Program Magister ; dan
- b. Nilai TPA > 500 dan TOEFL > 550 untuk calon mahasiswa Program Doktor mencapai 90 % dari jumlah mahasiswa yang diterima.

Strategi :

- a. Menelaah perilaku pesaing
- b. Evaluasi diri program studi dalam rangka menciptakan produk unggulan

Program :

- a. Evaluasi komprehensif terhadap metode promosi yang selama ini dilakukan untuk meningkatkan animo mahasiswa baru.
- b. Evaluasi sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru.
- c. Pembinaan jaringan alumni melalui temu alumni secara rutin untuk ikut ambil bagian dalam mempromosikan Program Pascasarjana Universitas Warmadewa.
- d. Pembinaan kerjasama bidang peningkatan kualitas sumberdaya manusia dengan institusi pendidikan dan non pendidikan (perusahaan, industri, pemda dll.)
- e. Pengkajian peminatan (konsentrasi) di setiap Program Studi Magister dan Doktor dalam rangka relevansi pendidikan yang diselenggarakan dengan kebutuhan pasar kerja.

Sasaran 2

4.2 DAYA SAING LULUSAN

Indikator Kerja :

- a. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan $> 3,75$ untuk Program Magister mencapai 85 persen, dan $\geq 3,85$ untuk Program Doktor mencapai 60 persen.
- b. Rerata masa studi untuk Program Magister adalah 4 semester, dan Program Doktor adalah 6 semester, masing-masing mencapai 80 persen.
- c. Peningkatan karir lulusan Program Magister dan Doktor mencapai 100 persen setelah kembali mengabdikan di tempat kerja.
- d. Masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan bagi lulusan yang belum bekerja rata-rata < 1 tahun mencapai 80 persen.

Strategi :

Melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran

Program :

- a. Peningkatan kualifikasi tenaga dosen melalui peningkatan strata pendidikan dan jabatan fungsional.
- b. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Implementasi sistem penjaminan mutu (*quality assurance system*) proses pembelajaran.
- d. Pergeseran metode pembelajaran dari *lecture centered learning (LCL)* ke *student centered learning (SCL)*.
- e. Relevansi kurikulum di masing-masing Program Studi Magister dan Doktor.
- f. Memasukkan materi-materi pembelajaran yang bermuatan *success skill* sebagai kurikulum tersamar (*hidden curriculum*)
- g. Penciptaan *academic atmosphere* yang kondusif.
- h. Pelacakan alumni (*tracer studi*) di masing-masing Program Studi Magister dan Doktor untuk memperoleh umpan balik dalam perbaikan proses pembelajaran.
- i. Temu rutin antara dosen dengan pengusaha, praktisi, pakar keilmuan, masyarakat profesi untuk mencapai kesetaraan antara materi pembelajaran

yang diberikan dosen dengan yang diperlukan oleh dunia usaha, industry, keilmuan, dan profesi.

4.3 LAYANAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sasaran I

Peningkatan desiminasi hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa

Indikator Kinerja :

- a. Hasil-hasil penelitian dosen Program Pascasarjana 95 persen dipublikasikan pada jurnal berISSN/terakreditasi dan atau internasional.
- b. Hasil-hasil penelitian mahasiswa Program Pascasarjana dipublikasikan pada jurnal ilmiah mencapai 60 persen.
- c. Terbentuknya jurnal ilmiah di masing-masing Program Studi Magister baik pada Program Studi Magister maupun Doktor.
- d. Hasil-hasil penelitian digunakan sebagai sumber pengayaan materi pembelajaran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Strategi :

- a. Membuat tema-tema penelitian di masing-masing Program Studi Magister dan Doktor berbasis market demand industry, pemerintah daerah dan institusi lain yang relevan.
- b. Mengoptimalkan potensi sumberdaya manusia untuk menghasilkan karya inovatif dan kreatif yang berkelanjutan di bidang penelitian.
- c. Membentuk kelompok-kelompok penelitian dan sumberdaya manusia interdisipliner untuk menangkap peluang penelitian berbasis multi disiplin.

Program :

- a. Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk publikasi jurnal terakreditasi skala nasional dan internasional.
- b. Pelatihan manajemen tentang pengelolaan jurnal terakreditasi, dan memfasilitasi penerbitan jurnal terakreditasi.
- c. Integrasi materi pembelajaran dengan kegiatan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan sumber-sumber pembelajaran untuk mendukung pendidikan yang berkualitas.

- d. Pemanfaatan hasil-hasil penelitian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat yang sistematis, terstruktur dan berkelanjutan.

Sasaran 2

Peningkatan hasil-hasil penelitian yang dibiayai dari dana eksternal.

Indikator kinerja :

- a. Hasil-hasil penelitian yang dibiayai dari sumber dana eksternal dalam negeri rata-rata meningkat tiap tahun.
- b. Hasil-hasil penelitian yang dibiayai dari sumber dana eksternal luar negeri rata-rata meningkat tiap tahun.

Strategi :

Aktif melakukan pengkajian secara intensif terhadap masalah aktual pada skala lokal, nasional dan internasional.

Program :

- a. Pelatihan penyusunan proposal penelitian hibah pada skala nasional dan internasional.
- b. Pengembangan sistem informasi, tentang panduan-panduan penelitian hibah kompetitif.

Sasaran 3

Peningkatan minat sivitas akademika terhadap kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Indikator Kinerja :

- a. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dosen rata-rata meningkat setiap tahun.
- b. Desiminasi hasil pengabdian pada masyarakat rata-rata meningkat tiap tahun.
- c. Perolehan hasil hibah kompetisi dari DP3M Dikti rata-rata meningkat setiap tahun.

- d. Perolehan dana eksternal melalui kerjasama bidang pengabdian pada masyarakat rata-rata meningkat setiap tahun.

Strategi :

Intensifikasi sosialisasi program pengabdian pada masyarakat kepada civitas akademika,

Program :

- a. Meningkatkan kemampuan, inovasi dan kreatifitas dosen di bidang pengabdian pada masyarakat.
- b. Penyelenggaraan pelatihan penyusunan proposal hibah untuk program voucher, ipteks bagi masyarakat (IbM), voucher multi tahun dan program hibah lainnya, berkoordinasi dengan LP2M Universitas Warmadewa.
- c. Peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan pemerintah, industri dan masyarakat.

4.4 TATA KELOLA KELEMBAGAAN YANG BAIK

Sasaran 1

Pembenahan tata pamong

Indikator kinerja :

- a. Fungsi dan kewenangan lembaga tata pamong sangat jelas dan berfungsi dengan baik.
- b. Memiliki kebijakan dasar mengenai pembinaan sumberdaya manusia.
- c. Memiliki pedoman sistem tata nilai dan kebijakan akademik, serta rumusan norma dan tolak ukur penyelenggaraan kegiatan akademik.
- d. Memiliki kebijakan penjurangan jabatan akademik, penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian civitas akademika dan staf administrasi.
- e. Memiliki pedoman mengenai pelaksanaan kebebasan akademik, mimbar akademik dan keilmuan.
- f. Memiliki kode etik tenaga kependidikan dan mahasiswa.
- g. Memiliki Rencana Jangka Panjang, Jangka Menengah dan Tahunan.

Strategi :

Membangun citra kelembagaan yang bersih dan berwibawa atas dasar prinsip-prinsip *good governance* yaitu : *transparency, akuntable, responsibility, efektif, efficiency*, dan wajar

Program :

- a. Penyempurnaan dan implementasi rumusan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) organisasi yang telah ada.
- b. Peningkatan kinerja Badan Perwakilan Pascasarjana dan Guru Besar untuk merumuskan berbagai kebijakan, norma, dan tolak ukur kegiatan akademik dan non akademik bagi sivitas akademika.
- c. Implementasi Rencana Operasional (PO) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Program Pascasarjana Universitas Warmadewa sampai pada tingkat Program Studi Magister dan Doktor.
- d. Monitoring dan evaluasi internal mengenai implementasi berbagai kebijakan, norma dan tolak ukur, serta hasilnya dimanfaatkan sebagai umpan balik untuk perbaikan.

Sasaran 2

Efektivitas dan efisiensi sistem pengelolaan bertumpu pada struktur organisasi yang ramping dan penerapan Sistem Informasi Manajemen yang handal.

Indikator Kinerja

- a. Memiliki struktur organisasi yang efektif efisiensi dalam menjalankan fungsi organisasi.
- b. Tersusunnya data base staff (dosen dan tenaga administrasi), data base prasarana dan sarana.
- c. Secara bertahap tata kelola kelembagaan telah didukung oleh Sistem Informasi Manajemen yang handal baik pada kegiatan akademik maupun non akademik.
- d. Memiliki kepemimpinan institusi yang demokratis, transparan, dan peduli terhadap kinerja institusi.
- e. Pelaksanaan pengelolaan kegiatan bidang akademik dan administrasi mendukung pencapaian visi Program Pascasarjana.
- f. Memiliki sistem monitoring dan evaluasi internal kinerja institusi yang berkelanjutan baik secara internal dan eksternal.

Strategi :

Menerapkan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Program :

- a. Restrukturisasi organisasi ke arah struktur yang ramping untuk mencapai tata kerja dan administrasi yang efektif dan efisien,
- b. Penyusunan *data base* tenaga kependidikan (dosen dan tenaga administrasi) beserta kompetensi, dan perencanaan karier, pengkaderan dan sistematis.
- c. Penyusunan data base prasarana dan sarana, kemahasiswaan, alumni, kepustakaan dan lainnya yang menunjang efektivitas dan efisiensi kinerja lembaga.
- d. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen yang menjamin terlaksananya sistem informasi yang akurat dan akuntabel tentang sistem informasi keuangan & kepegawaian, (2) sistem informasi akademik, (3) sistem informasi sarana dan prasarana, (4) sistem informasi kemahasiswaan dan alumni, (5) sistem informasi kepustakaan dan (6) system informasi kepegawaian.
- e. Meritokrasi terhadap penilaian kinerja pengelola Program Pascasarjana,
- f. Penguatan sinergi dan interaksi dosen, karyawan dan mahasiswa sebagai suatu potensi kekuatan institusi.
- g. Kerjasama tim secara berkelanjutan melalui program *capacity building*, dengan target utama membangun kebanggaan civitas pada institusi Program Pascasarjana.
- h. Penerapan aturan *reward dan punishment* yang jelas dan adil dalam rangka peningkatan kerja.

4.5. MEMBANGUN JARINGAN KERJASAMA**Sasaran 1**

Peningkatan kualitas kerjasama dan kemitraan yang sudah ada dengan institusi pendidikan dan non kependidikan di dalam dan luar negeri.

Indikator Kinerja:

Terpeliharanya institusi kerjasama yang telah lama terjalin dan terbentuknya kerjasama baru di bidang tridharma perguruan tinggi.

Strategi:

Memperbaiki manajemen kerjasama dan kemitraan serta memelihara keberlanjutan kerjasama dan kemitraan dengan institusi pendidikan dan non pendidikan di dalam dan luar negeri.

Program :

- a. Sinergi bidang-bidang kerjasama dan kemitraan yang disepakati dengan program peningkatan kualitas dan relevansi tri dharma pada aspek proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Sinergi bidang-bidang kerjasama dan kemitraan yang disepakati dengan program pembangunan daerah dan program pembangunan nasional.

Sasaran 2

Pengembangan kerjasama dan kemitraan baru dengan institusi pendidikan dan non pendidikan di dalam dan luar negeri.

Indikator Kinerja :

- a. Terwujudnya aturan-aturan dan/atau kerangka normatif oleh institusi yang mampu mengatur kelembagaan (wadah), sistem kerjasama, model kerjasama serta fungsi dan tugas satuan kerja dan/unit kerja dalam merancang, melaksanakan dan mengoperasionalkan kerjasama dengan pihak eksternal.
- b. Terbentuknya pusat kerjasama (*coop-centre*) di tingkat PPs Unwar atau tingkat Universitas
- c. Terselenggaranya minimal 4 kerjasama dan kemitraan baru dengan institusi pendidikan di dalam negeri dan ada 2 kerjasama dengan institusi pendidikan luar negeri per tahun.
- d. Terselenggara minimal 6 kerjasama dan kemitraan baru dengan institusi non pendidikan per tahun.

Strategi :

- a. Aktif melakukan telusur relevansi program pendidikan dengan program pembangunan,
- b. Penanganan khusus terhadap jaringan kerjasama (*cooperatiom networking*).
- c. Memperkenalkan potensi sumberdaya yang dimiliki Program Pascasarjana kepada stakeholders dalam rangka menjalin kerjasama baru yang saling menguntungkan baik di bidang pendidikan maupun non pendidikan.

Program :

- a. Membangun kerangka normatif kerjasama institusional yang melibatkan personal yang memiliki asset *kerjasama*, serta mengatur tentang kelembagaan kerjasama pada level Program Pascasarjana.
- b. Membuat pusat kerjasama (*coop-centre*) yang mempunyai peran dan fungsi penggalan dana alternatif, pengembangan penelitian dan pengembangan kerjasama akademik, pemagangan dosen dan mahasiswa yang didanai dengan dana kerjasama eksternal, maupun program DIKTI.
- c. Peningkatan kapasitas jaringan kerjasama dan kemitraan melalui pemberdayaan Ikatan Alumni Program Pascasarjana Universitas Warmadewa sebagai pendukung hubungan yang efektif antara PPS-Unwar, Alumni, dan *Stakeholders*.

BAB V.

PENUTUP

Rencana Operasional (Renop) PPs-Unwar 2016-2020 merupakan acuan pengembangan dan pelaksanaan program kegiatan yang terencana, terarah dan terukur, berpedoman kepada tujuan, sasaran, indikator kinerja, strategi dan program yang telah ditetapkan sehingga diharapkan dapat memberi manfaat sebesar-besarnya bagi sivitas akademika PPs-Unwar serta masyarakat pada umumnya.

Dalam proses penentuan Visi dan Misi PPs-Unwar telah melakukan analisis internal dengan melibatkan *stakeholders*. Proses penentuan tujuan, sasaran, indikator kinerja, strategi dan program yang didasarkan atas analisis SWOT serta berbagai pertimbangan-pertimbangan untuk dapat dilaksanakan. Disamping itu, masukan yang sangat berharga juga diperoleh dari Badan Perwakilan Pascasarjana (BPPs) Universitas Warmadewa.

Renop merupakan program bagi penyusunan Rencana Operasional Kinerja PPs- Unwar selama 4 (empat) tahun. Oleh karena itu, renop ini perlu disosialisasikan agar dapat dipahami dan digunakan sebagai pedoman dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Petunjuk Operasional (PO) tiap tahun. Indikator kinerja PPs-Unwar didasarkan atas indikator capaian sesuai dengan tujuan dan sasaran yang tercantum dalam Lampiran Matrik Renop PPs-Unwar ini.

Keberhasilan renop PPs-Unwar sangat tergantung pada komitmen yang sungguh-sungguh dari sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat).

REFERENSI

- Atmadi, dan Setiyaningsih, 2000, Transportasi Pendidikan Memasuki Milenium Ketiga. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Fattah, Nanang, 2001, Landasan Manajemen Pendidikan. Penerbit Remaja Rosdyakarya. Bandung
- Idrus, N et al. 2000, Quality Assurance Handbook (3rd edition) engineering education development project; Akademic Consultasi Service (package III, ADB Loan No: 1432-INO). Penerbit Directorate General of Educaation. Jakarta.
- Morrise, Geoge L, 1997, Morrise dan Perencanaan; Pedoman Pemikiran Strategis, (buku 1), Penerbit Prenhalindo. Jakarta.
- , 1997, Morrise dan Perencanaan; Pedoman Perencanaan Jangka Panjang, (buku 2) Penerbit Prenhalindo. Jakarta.
- , 1997, Morrise dan Perencanaan; Pedoman Perencanaan Taktis, (buku 3) Penerbit Prenhalindo. Jakarta.
- Nugroho, Heru (ed), 2002, McDonalikasi Pendidikan Tinggi. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Shindunata (ed), (2000), Menggagas Pradigma Baru Pendidikan; Demokrasi, Otonom, Civil Society, Globalisasi. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Soerdardji, R, Sutikno., Saleh DS, 1983, Mengapa dan Apa Dasarnya Kami Mendirikan Perguruan Tinggi ? Dasar Hukum Yayasan Perguruan Tinggi Merdeka dan Universitas Merdeka Pusat Malang.
- Anonimus, (2015) Statuta Universitas Warmadewa. Denpasar.
- Anonimus, (2015-2018) Rencana Strategis Universitas Warmadewa. Denpasar.
- Anonimus, (2015-2019) Rencana Strategis Program Pascasarjana Universitas Warmadewa Denpasar.
- (2003) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas. Jakarta.
- (2005) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- (2003) High Educations Long Term Strategy (HELTS) 2003-2010. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, DIKNAS RI. Jakarta
- (2004), Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 2003-2010 (HELTS) Mewujudkan Perguruan Tinggi Berkualitas. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, DIKNAS RI. Jakarta
- (2004), Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 2003-2010 (HELTS) Meningkatkan Peran Serta Masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, DIKNAS RI. Jakarta
- (2004), Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 2003-2010 (HELTS) Menuju Sinergi Kebijakan Nasional, Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, DIKNAS RI. Jakarta
- (2005), Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi: Buku I. pedoman Umum Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi. Depdiknas, BAN-PT. Jakarta

LAMPIRAN

**MATRIK RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS WARMADDEWA 2016-2019**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	STRATEGI	PROGRAM
1. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan penguasaan dan pemahaman yang mendalam terhadap pendekatan metode ilmiah	1. Peningkatan daya saing seleksi calon mahasiswa untuk meningkatkan mutu raw input.	<p>1. Nilai TPA > 450 dan TOEFL > 500 untuk calon mahasiswa program magister ; dan nilai TPA > 500 dan TOEFL > 550 untuk calon mahasiswa program doktor mencapai 90 % dari jumlah mahasiswa yang diterima.</p> <p>2. Perbandingan antara mahasiswa yang mendaftar dengan daya tampung mencapai 2 : 1</p> <p>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan > 3,75 untuk program magister mencapai 85 % ; dan $\geq 3,85$ untuk program doktor mencapai 60 %.</p> <p>4. Rerata masa studi untuk program magister < 4 semester, dan program doktor < 6 semester masing-masing</p>	<p>1. Menelaah Perilaku Pesaing</p> <p>2. Evaluasi diri program studi dalam rangka menciptakan produk unggulan</p> <p>3. Melakukan perbaikan proses pembelajaran</p>	<p>1. Evaluasi Komprehensif terhadap metode promosi yang selama ini dilakukan untuk meningkatkan animo mahasiswa baru.</p> <p>2. Evaluasi sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru</p> <p>3. Pembinaan jaringan alumni melalui temu alumni dalam mempromosikan Program Pascasarjana Unwar.</p> <p>4. Pembinaan kerjasama bidang peningkatan kualitas sumberdaya manusia dengan institusi pendidikan dan</p>

		<p>mencapai 80 %.</p> <p>5. Peningkatan karir lulusan program magister dan doktor mencapai 100 % setelah kembali mengabdikan di tempat kerja.</p> <p>6. Masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan bagi lulusan yang belum bekerja rata-rata < 1 tahun mencapai 80 %.</p>		<p>non pendidikan (perusahaan, industri, pemda dll).</p> <p>5. Pengkajian peminatan (konsentrasi) di setiap program studi magister dan doktor dalam rangka relevansi pendidikan yang diselenggarakan dengan kebutuhan pasar kerja.</p> <p>6. Peningkatan kualifikasi tenaga dosen melalui peningkatan pendidikan dan jabatan fungsional</p> <p>7. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi</p> <p>8. Implementasi sistem penjaminan mutu (<i>quality assurance</i>)</p>
--	--	---	--	---

				<p><i>system</i>) proses pembelajaran</p> <p>9. pengesahan metode pembelajaran <i>dari lecture centered learning ke student centered learning</i></p> <p>10. Memasukkan materi-materi pembelajaran yang bermuatan <i>succes skill</i> sebagai kurikulum tersamar (<i>hidden curriculum</i>)</p> <p>11. Penciptaan academic atmosphere yang kondusif</p> <p>12. Pelacakan alumni (<i>tracer study</i>) di masing-masing program magister dan doktor untuk memperoleh umpan balik dalam perbaikan proses pembelajaran.</p> <p>13. Temu rutin antara dosen</p>
--	--	--	--	---

				dengan pengusaha, praktisi, pakar keilmuan, masyarakat profesi untuk mencapai kesetaraan antara materi pembelajaran yang diberikan dosen dengan yang dipelukan oleh dunia usaha, industri, keilmuan dan profesi.
2. Menghasilkan penelitian, baik penelitian dasar maupun penelitian terapan yang bermanfaat untuk memecahkan permasalahan nyata di bidang sosial, ekonomi, hukum dan budaya, sebagai wujud dari pemanfaatan hasil-hasil penelitian untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat dan pengayaan materi dalam	1. Peningkatan desiminasi hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa	1. Hasil-hasil penelitian dosen program pascasarjana 95 % dipublikasikan pada jurnal ISSN Terakreditasi dan Internasional 2. Hasil-hasil penelitian mahasiswa program pascasarjana dipublikasikan dalam jurnal ilmiah mencapai 60 %. 3. Terbentuknya jurnal ilmiah di masing-masing program studi baik pada program studi magister maupun program studi doktor.	1. Membuat tema-tema penelitian di masing-masing program studi magister dan doktor berbasis market demand industri, pemerintah daerah dan institusi lain yang relevan. 2. Mengoptimalkan potensi sumberdaya manusia untuk menghasilkan karya inovatif dan kreatif yang berkelanjutan di bidang penelitian. 3. Membentuk kelompok-	1. Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk publikasi jurnal terakreditasi skala nasional dan internasional. 2. Pelatihan manajemen tentang pengelolaan jurnal terakreditasi, dan memfasilitasi penerbitan jurnal terakreditasi, 3. Integrasi materi pembelajaran dengan kegiatan penelitian sehingga hasil penelitian

proses pembelajaran.		4. Hasil-hasil penelitian digunakan sebagai sumber pengayaan materi pembelajaran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.	kelompok peneliti dari sumberdaya manusia interdisipliner untuk menangkap peluang penelitian berbasis multi disiplin.	dapat dijadikan sumber-sumber pembelajaran untuk mendukung pendidikan yang berkualitas, 4. Pemanfaatan hasil-hasil untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat yang sistematis, terstruktur dan berkelanjutan.
	2. Peningkatan hasil-hasil penelitian yang dibiayai dari dana eksternal.	1. Hasil-hasil penelitian yang dibiayai dari sumber dana eksternal dalam negeri rata-rata meningkat tiap tahun. 2. Hasil-hasil penelitian yang dibiayai dari sumber dana eksternal luar negeri rata-rata meningkat tiap tahun.	1. Aktif melakukan pengkajian secara intensif terhadap masalah aktual pada skala lokal, nasional dan internasional.	1. Pelatihan dan penyusunan proposal penelitian hibah pada skala nasional dan internasional, 2. Pengembangan sistem informasi manajemen penelitian hibah.
	3. Peningkatan minat sivitas akademika terhadap	1. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dosen	1. Intensifikasi sosialisasi kegiatan pengabdian	1. Meningkatkan kemampuan, inovasi dan kreativitas

	kegiatan pengabdian pada masyarakat.	<p>rata-rata meningkat setiap tahun</p> <ol style="list-style-type: none"> Desiminasi hasil pengabdian pada masyarakat rata-rata meningkat tiap tahun. Perolehan hasil kompetisi dari DP3M Dikti rata-rata meningkat tiap tahun. Perolehan dana eksternal melalui kerjasama bidang pengabdian pada masyarakat meningkat setiap tahun. 	pada masyarakat kepada civitas akademika,	<p>dosen di bidang pengabdian pada masyarakat,</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan pelatihan penyusunan proposal hibah untuk program voucher, IbM, Voucher multi tahun dan program hibah lainnya, dengan berkoordinasi LP2M Universitas Warmadewa Denpasar
3. Terciptanya tata kelola kelembagaan yang memenuhi prinsip-prinsip tata kelola yang baik (<i>good governance</i>).	1. Pemberdayaan tata pamong	<ol style="list-style-type: none"> Fungsi dan kewenangan lembaga tata pamong sangat jelas dan berfungsi dengan baik, Memiliki kebijakan dasar mengenai pembinaan Sumberdaya Manusia 	<ol style="list-style-type: none"> Membangun citra kelembagaan yang bersih dan berwibawa atas dasar prinsip-prinsip <i>good governance</i>. Memiliki pedoman sistem tata nilai dan kebijakan akademik, serta rumusan norma dan tolak ukur penyelenggaraan kegiatan akademik. Memiliki kebijakan 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan pemerintah, industri dan masyarakat. Penyempurnaan dan implementasi rumusan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) organisasi yang telah ada. Peningkatan kinerja Badan Perwakilan Pascasarjana dan Guru Besar untuk

			<p>penjenjangan jabatan akademik, penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian civitas akademika dan staf.</p> <p>4. Memiliki pedoman mengenai pelaksanaan kebebasan akademik, mimbar akademik dan keilmuan.</p> <p>5. Memiliki Kode Etik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.</p>	<p>merumuskan berbagai kebijakan, norma, dan tolak ukur kegiatan akademik dan non akademik bagi sivitas akademika.</p> <p>4. Implementasi rencana operasional, rencana kerja dan anggaran tahunan Program Pascasarjana Universitas Warmadewa sampai pada tingkat program studi magister dan doktor.</p> <p>5. Monitoring dan evaluasi internal mengenai implementasi berbagai kebijakan, norma dan tolak ukur, serta hasilnya dimanfaatkan sebagai umpan balik untuk perbaikan.</p>
	2. Efektifitas dan efisiensi sistem pengelolaan	1. Memiliki struktur organisasi yang efektif dan efisien dalam	1. Memiliki rencana jangka panjang,	1. Restrukturisasi organisasi ke arah struktur yang ramping

	<p>bertumpu pada struktur organisasi yang ramping dan penerapan Sistem Informasi Manajemen yang handal.</p>	<p>menjalankan fungsi organisasi dengan unsur pimpinan perlu dirampingkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tersusunnya data base staf (dosen dan tenaga kependidikan), data base prasarana dan sarana. 3. Secara bertahap tatakelola kelembagaan telah didukung oleh Sistem Informasi Manajemen yang handal baik pada kegiatan akademik maupun non akademik. 4. Memiliki kepemimpinan institusi yang demokratis, transparan, dan peduli terhadap kinerja institusi. 5. Pelaksanaan pengelolaan kegiatan bidang akademik dan administrasi mendukung pencapaian visi dan misi program pascasarjana. 6. Memiliki sistem monitoring dan evaluasi kinerja institusi yang berkelanjutan baik secara 	<p>menengah dan tahunan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menerapkan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi. 	<p>untuk mencapai tata kerja dan administrasi yang efektif dan efisien.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penyusunan <i>data base</i> tenaga kependidikan (dosen dan tenaga administrasi) beserta kompetensi, dan perencanaan karier, pengkaderan yang sistematis. 3. Penyusunan data base prasarana dan sarana, kemahasiswaan, alumni, kepastakaan dan lainnya yang menunjang efektifitas dan efisiensi kinerja lembaga. 4. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen yang menjamin terlaksananya sistem informasi yang akurat dan akuntabel
--	---	--	--	--

		internal dan eksternal.		tentang: sistem informasi keuangan & kepegawaian, (2) sistem informasi administrasi akademik, (3) sistem informasi sarana dan prasarana, (4) sistem informasi kemahasiswaan dan alumni, (5) sistem informasi kepastakaan. 5. Meritokrasi terhadap penilaian kinerja Program Pascasarjana. 6. Penguatan sinergi dan interaksi dosen-karyawan dan mahasiswa sebagai suatu potensi kekuatan institusi.
4. Menghasilkan jaringan kerjasama atau kemitraan antara dengan berbagai institusi yang relevan dalam upaya	1. Peningkatan kualitas kerjasama dan kemitraan yang sudah ada dengan institusi pendidikan dan non kependidikan dalam dan luar	1. Terpeliharanya Institusi kerjasama yang telah lama terjalin dan bentuknya kerjasama baru di bidang tridharma perguruan tinggi.	1. Memperbaiki manajemen kerjasama dan kemitraan serta memelihara berkelanjutan kerjasama dan kemitraan dengan	1. Kerjasama tim secara berkelanjutan melalui program <i>capacity building</i> , dengan target utama membangun

melaksanakan misi untuk mencapai Visi Program Pascasarjana Universitas Warmadewa.	negeri.		institusi pendidikan dan non pendidikan dalam dan luar negeri.	kebanggaan civitas pada institusi program pascasarjana. 2. Penerapan aturan reward dan punishment yang jelas dan adil dalam rangka peningkatan kinerja.
	2. Pengembangan kerjasama dan kemitraan baru dengan institusi pendidikan dan non pendidikan dalam dan luar negeri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya aturan-aturan dan atau kerangka normatif oleh institusi yang mampu mengatur kelembagaan, sistem kerjasama, model kerjasama serta fungsi dan tugas satuan kerja dan/unit kerja dalam merancang, melaksanakan dan mengoperasionalkan kerjasama dengan pihak eksternal. 2. Terbentuknya pusat kerjasama (<i>coop-centre</i>). 3. Peningkatan kerjasama dan kemitraan baru dengan institusi pendidikan dan non kependidikan dalam dan luar negeri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif melakukan telusur relevansi program pendidikan dengan program pembangunan 2. Penanganan khusus terhadap jaringan kerjasama (<i>cooperation networking</i>). 3. Memperken potensi sumberdaya yang dimiliki program pascasarjana kepada <i>stakeholders</i> dalam rangka menjalin kerjasama baru yang saling menguntungkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sinergi bidang-bidang kerjasama dan kemitraan yang disepakati dengan program peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan pada aspek proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. 2. Sinergi bidang-bidang kerjasama dan kmitraan yang disepakati dengan program pembangunan nasional. 3. Membangun kerangka normatif

			<p>an baik di bidang pendidikan dan non pendidikan.</p>	<p>kerjasama institusional yang melibatkan personal yang memiliki asset kerjasama, serta mengatur tentang kelembangaan kerjasama pada level program pascasarjana.</p> <p>4. Membuat pusat kerjasama (<i>coop-centre</i>), yang mempunyai peran dan fungsi penggalian dana alternatif, pengembangan penelitian dan pengembangan kerjasama akademik, pemagangan dosen dan mahasiswa yang didanai dengan dana kerjasama eksternal, maupun program Dikti.</p> <p>5. Peningkatan kapasitas jaringan kerjasama dan</p>
--	--	--	---	--

				kemitraan melalui pemberdayaan Ikatan Alumni Program Pascasarjana Unwar sebagai pendukung hubungan yang efektif antara PPs Unwar-Alumni- <i>Stakeholders</i> .
--	--	--	--	--

ANALISIS SWOT

PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS WARMADEWA DENPASAR

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THREATS
<p>1. Kualifikasi dosen program pascasarjana memadai dari sisi tingkat pendidikan dan jabatan fungsional.</p> <p>2. Kredibilitas dan Akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan terjamin ditunjukkan dengan ijin penyelenggaraan dan terakreditasinya semua program studi pada jenjang magister dan doktor.</p> <p>3. Fasilitas prasarana dan sarana pendidikan memadai dan mudah diakses.</p> <p>4. Adanya komitmen kuat untuk pengendalian mutu proses pembelajaran.</p> <p>5. Jumlah alumni program magister dan doktor memadai dan memegang posisi penting pada berbagai sektor ekonomi.</p> <p>6. Proses pendidikan telah</p>	<p>1. Metode pembelajaran belum bergeser dari <i>lecture centered learning</i> menuju <i>student centered learning</i>.</p> <p>2. Prasarana menunjang lingkungan kampus dalam menciptakan atmosfer akademik masih kurang.</p> <p>3. Struktur organisasi masih perlu diberdayakan.</p> <p>4. Pemanfaatan jaringan komputer berbasis jaringan local (LAN) dan jaringan luas (WAN) belum terintegrasi.</p> <p>5. Data base akademik dan non akademik belum tertata baik.</p> <p>6. Kemampuan memperluas jaringan kerjasama atau kemitraan masih lemah.</p> <p>7. Belum ada jurnal ilmiah yang terbit secara berkala di program pascasarjana.</p> <p>8. Minat dosen untuk mengembangkan dan mengaplikasikan IPTEKS melalui</p>	<p>1. Kesadaran masyarakat perlunya peningkatan kualifikasi pendidikan bertambah.</p> <p>2. Kepercayaan masyarakat terhadap proses pendidikan di pascasarjana masih tinggi.</p> <p>3. Kesempatan untuk menjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai instansi yang relevan masih terbuka luas.</p> <p>4. Otonomi daerah memberikan peluang bagi lulusan program pascasarjana untuk turut berkiprah dalam pembangunan daerah.</p> <p>5. Semakin luasnya peluang untuk aplikasi IT yang diperlukan untuk penyelenggaraan pendidikan bermutu.</p> <p>6. Makin terbukanya kesempatan untuk mengakses sumber dana eksternal baik nasional maupun</p>	<p>1. Persaingan dengan perguruan tinggi lain (PTN/PTS) makin ketat.</p> <p>2. Muatan persaingan global yang lebih menekankan pada kemampuan bersaing di bidang ekonomi berbasis <i>knowledge based economy</i>.</p> <p>3. Jenis pekerjaan mulai bergeser ke arah kebutuhan kemampuan, berbasis <i>knowledge</i>, <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> yang terintegrasi.</p> <p>4. Pendidikan bermutu terkait dengan biaya, daya beli masyarakat untuk itu masih rendah.</p> <p>5. Implementasi kebijakan dalam mengakses kerjasama dengan berbagai pihak kurang berdasarkan asas kesetaraan antara PTS dan PTN.</p>

<p>diselenggarakan berdasarkan pranata yang baik mulai dari kurikulum, mekanisme pengaturan beban dosen dan mahasiswa, mekanisme kontrol kehadiran dosen dan mahasiswa, sistem penilaian dan evaluasi.</p>	<p>kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih kurang.</p> <p>9. Publikasi karya ilmiah dosen di tingkat lokal nasional dan internasional masih kurang.</p> <p>10. Jaringan Ikatan Alumni PPS belum kuat.</p> <p>11. Budaya pelayanan yang responsif dan profesional belum optimal.</p>	<p>internasional melalui hibah kompetensi untuk peningkatan kapasitas institusi.</p>	
--	--	--	--